

ABSTRACT

Yulia Rosita, 2024, *An Analysis of Language's Social Stratification in Mark Twain's The Prince and The Pauper Novel*, Thesis, English Teaching Learning Program, Tarbiyah Faculty, State Islamic Institute (IAIN) Madura, Advisor: Drs. H. Mosleh Habibullah, M.Pd.

Keywords: *Language's Social Stratification, Social Stratification, The Prince and The Pauper Novel*

This research is started with individual treatment differences to other people based on their social status in society. This is called social stratification. Generally, someone who has a higher social status will be treated well while someone who has a lower social status is treated badly. This is demonstrated by human behavior and their speech as different forms of treatment toward other people. Therefore, language's social stratification is important to explore. In fact, it is very important to study language's social stratification as a form of moral cultivation so that we can treat other people well in order to create a good order in society. This research uses *The Prince and The Pauper Novel* written by Mark Twain as the research object. This novel contains social stratification experienced by the characters which is reflected in language that they used. Therefore, this research is still worthy of being studied in dept regarding the meaning of the text and the context of the novel in the realm of social stratification.

Regarding with this, the researcher has two research problems to be examine, namely the types of social stratification reflected in language expression in *The Prince and The Pauper Novel* by using Parsons' social stratification theory as well as the function of language's social stratification in this novel using Gorys Keraf's theory.

To support this research, the researcher uses sociolinguistics approach and categorized as library research using Krippendorff's content analysis as the analysis method. The main source was taken from sentence fragments containing language's social stratification. To collect the data, the researcher uses documentation.

From the analysis of this study, the researcher found four types of social stratification reflected in Mark Twain's *The Prince and The Pauper Novel* based on Parsons' theory. They are achievements, possessions, authority and power. Based on data analysis, the researcher found 14 data. The data consist of achievements (2 data), possessions (5 data), authority (3 data) and power (4 data). The researcher also found four functions of language's social stratification reflected in this novel based on Gorys Keraf's theory. They are tool to declare self expression, tool of communication, tool for social integration and adaptation as well as tool for social control. Based on data analysis, the researcher found 14 data. The data consist of tool to declare self expression (2 data), tool of communication (5 data), tool for social integration and adaptation (3 data) and tool for social control (4 data). This research gives recommendation in order do not differentiate someone status and do not treat others badly.

ABSTRAK (Bahasa Indonesia)

Yulia Rosita, 2024, *Analisis Stratifikasi Sosial Bahasa Dalam Novel The Prince and The Pauper Karya Mark Twain*, Skripsi, Tadris Bahasa Inggris, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Madura, Pembimbing: Drs. H. Mosleh Habibullah, M.Pd.

Keywords: *Stratifikasi Sosial Bahasa, Stratifikasi Sosial, Novel The Prince and The Pauper*

Penelitian ini diawali dengan perbedaan perlakuan individu terhadap orang lain berdasarkan status sosialnya terhadap masyarakat. Hal ini disebut dengan stratifikasi sosial. Umumnya, seseorang yang mempunyai status sosial lebih tinggi akan diperlakukan dengan baik sedangkan seseorang yang mempunyai status sosial yang lebih rendah diperlakukan dengan buruk. Hal ini ditunjukkan dengan tingkah laku manusia dan ucapannya sebagai bentuk perlakuan berbeda terhadap orang lain. Oleh karena itu, stratifikasi sosial bahasa penting untuk dikaji. Faktanya, sangatlah penting untuk mempelajari stratifikasi sosial bahasa sebagai salah satu bentuk penanaman moral agar kita bisa memperlakukan orang lain dengan baik demi terciptanya tatanan yang baik dalam masyarakat. Penelitian ini menggunakan novel *The Prince and The Pauper* karya Mark Twain sebagai objek penelitian. Novel ini mengandung stratifikasi sosial yang dialami para tokoh yang tercermin dari bahasa yang mereka gunakan. Oleh karena itu, penelitian ini masih layak untuk dikaji lebih dalam mengenai makna teks dan konteks novel dalam ranah stratifikasi sosial.

Mengenai hal ini, peneliti mempunyai dua permasalahan penelitian yang ingin dikaji, yaitu jenis-jenis stratifikasi sosial yang tercermin dalam ekspresi bahasa dalam novel *The Prince and The Pauper* dengan menggunakan teori stratifikasi sosial Parsons serta fungsi stratifikasi sosial bahasa dalam novel tersebut menggunakan teori Gorys Keraf.

Untuk mendukung penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan sosiolinguistik dan penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian pustaka dengan menggunakan analisis isi Krippendorff sebagai metode analisisnya. Sumber utama diambil dari penggalan-penggalan kalimat yang memuat stratifikasi sosial bahasa. Untuk mengumpulkan data, peneliti menggunakan dokumentasi.

Dari analisis penelitian ini, peneliti menemukan empat jenis stratifikasi sosial yang tercermin dalam novel *The Prince and The Pauper* karya Mark Twain yaitu, prestasi, harta benda, kewenangan dan kekuasaan. Berdasarkan analisis data, peneliti menemukan 14 data. Data tersebut terdiri dari prestasi (2 data), harta benda (5 data), kewenangan (3 data) dan kekuasaan (4 data). Peneliti juga menemukan empat fungsi stratifikasi sosial bahasa yang tercermin dalam novel ini berdasarkan teori Gorys Keraf. Data tersebut terdiri dari alat untuk menyatakan ekspresi diri, alat komunikasi, alat integrasi dan adaptasi sosial serta alat kontrol sosial. Berdasarkan analisis data, peneliti menemukan 14 data. Data tersebut terdiri dari alat untuk menyampaikan ekspresi diri (2 data), alat komunikasi (5 data), alat integrasi dan adaptasi sosial (3 data) serta alat kontrol sosial (4 data). Penelitian ini memberikan rekomendasi agar tidak membedakan status seseorang dan tidak memperlakukan orang lain dengan buruk.